

Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf Pada RA. As-Syarif Sibanggor Jae

Winda Wahyuni Hutasuhut

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia
wahyuniwinda1506@gmail.com

Kasman

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia
2020kasman@gmail.com

Annisa Wahyuni

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia
annisawahyuni@stain-madina.ac.id

Abstrak Masalah utama dalam penelitian ini adalah, apakah dengan penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak didik A di RA. As-Syarif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan anak usia dini setelah menggunakan media kartu huruf dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan diharapkan dapat bermanfaat bagi anak, guru, dan sekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action Research*) yang terdiri dari dua siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan setiap siklus, prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi, subjek dalam penelitian ini adalah anak usia dini kelompok di RA. As-Syarif sebanyak 33 orang anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak. Hasil pada siklus 1 diketahui terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet dibandingkan dengan pratindakan. Pada siklus II diperoleh presentase lebih besar dan berada pada kriteria berkembang Sangat Baik, dimana telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan Berdasarkan hasil penelitian di atas, disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf alpabet pada anak usia dini di RA. As-Syarif.

Kata kunci: Kartu Huruf, Kemampuan Mengenal Huruf, Permainan Kartu Huruf.

Abstract The main problem in this research is whether using letter card media can improve the ability to recognize letters in student A at RA. As-Syarif. The aim of this research is to find out how young children's abilities are after using letter card media in increasing their knowledge, especially in improving their ability to recognize letters and it is hoped that this will be useful for children, teachers and schools. This type of research is class action research (*class action research*) which consists of two cycles carried out 2 meetings each cycle, research procedures include planning, implementation, observation, and reflection, the subjects in this research are early childhood groups at RA. As-Syarif has 33 children. The results of the research show that the use of letter card media can improve children's ability to recognize letters of the alphabet. The results in cycle 1 showed that there was an increase in the ability to recognize alphabet letters compared to practice. In cycle II, a greater percentage was obtained and was in the Very Good Development criteria, which had achieved the predetermined indicators of success. Based on the research results above, it was concluded that the use of letter card media could improve the ability to recognize alphabet letters in early childhood at RA. As-Sharif.

Keywords: Letter Card, Recognize Letters Ability, Playing Letter Cards.

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk layanan pendidikan untuk anak usia 5-6 tahun yang membantu mengembangkan segala aspek perkembangan yang diperlukan oleh anak untuk beradaptasi dengan lingkungannya, sehingga anak siap untuk



melanjutkan ke jenjang pendidikan dasar. Pendidikan Anak Usia Dini mendapat perhatian lebih dari pemerintah dengan banyaknya pendidikan anak usia dini di perkotaan maupun di pedesaan. Pemerintah Desa mendukung hal ini dengan pengadaan pendidikan Anak Usia Dini di Desanya. Hal tersebut adalah bentuk dukungan pemerintah Desa di bidang pendidikan (Adolph 2022).

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada proses ini pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan kepada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap perkembangan. Susanto, menjelaskan bahwa anak usia merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa tersebut proses pertumbuhan dan perkembangan berbagai aspek renteng kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak. Definisi anak usia dini yang dikemukakan NAEYC (*Nasution Assosiation Education for Young Children*) adalah sekelompok individu yang berada pada tentang usia antara 5-6 tahun. Atau sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan (Engineering 2024).

Pendidikan Anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan untuk anak usia 5-6 tahun (PP No.27/19990). Akan tetapi undang-undang no 20 tahun 2003 pasal 28 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Lalu, pendidikan perlu dilakukan bagi anak sejak lahir sampai berusia 6 tahun. Sementara undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dalam pasal 4 menyatakan bahwa setiap anak berhak hidup, tumbuh, berkembang dan beradaptasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan kriminal (Goretti Octavia Pepe et al. 2024).

Peran guru dalam pembelajaran tercantum dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 yang berbunyi: Guru adalah profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Media pembelajaran bermanfaat untuk memudahkan anak untuk belajar memahami pembelajaran yang sulit atau menyederhanakan sesuatu yang begitu kompleks. Hamalik berpendapat bahwa media dalam proses pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan yang ingin disampaikan dan mengurangi verbalisasi saat pembelajaran, memperdalam pemahaman anak pada materi pembelajaran di sekolah, memperagakan sesuatu yang abstrak ke sesuatu yang lebih kongkret, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, mengenali sifat unik setiap anak yang berbeda-beda dalam proses belajar mengajar, memperlancar kegiatan belajar mengajar dan mempermudah tugas mengajar guru (Sari and Razak 2024).



Selain itu penggunaan kartu huruf sebagai media pengenalan huruf kepada anak usia dini dapat mengingatkan anak kepada permainan gambar yang mungkin sering dimainkan anak di rumah, sehingga anak akan lebih mudah mengingat huruf dan model huruf tersebut. Proses pembuatannya cukup mudah dan bahan yang digunakan ramah lingkungan. media kartu huruf dibuat dengan beragam warna yang berbeda dan pada kartu huruf terdapat kerangka atau bentuk huruf, sehingga anak nantinya diminta untuk menempel huruf pada kerangka yang sudah disediakan.

Dalam penelitian (Sukmawati 2023) mengatakan bahwa dengan kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa TK. Implikasi dari penelitian ini adalah dengan permainan kartu huruf bergambar dapat menjadi salah satu alternatif cara membaca permulaan bagi siswa TK. Penerapan media kartu huruf dalam membaca permulaan di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kemampuan guru, fasilitas sekolah dan siswa. Dengan sinergi faktor-faktor tersebut, kemampuan membaca siswa akan meningkat secara optimal (Haryono and Sari 2024).

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan untuk anak usia 5-6 tahun. Pendidikan anak usia dini ini bertujuan untuk mengembangkan segala aspek perkembangan anak termasuk perkembangan kognitif, fisik-motorik, jasmani dan rohani anak. Dengan pemberian rangsangan kepada anak yaitu berupa pendidikan sebagai bekal untuk kesiapan anak dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dan anak usia dini adalah anak usia 5-6 tahun, pada usia dini anak lebih mudah membentuk kognitifnya, karena pada masa ini anak disebut dengan *golden age*, pembentukan kognitif anak terjadi dengan memberikan rangsangan kepada anak berupa pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penelitian bersama kepala RA As-Syarif banyaknya anak belum mampu mengenal huruf. Dan guru hanya menjelaskan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah belum menggunakan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar.

Kegiatan observasi lapangan juga mendukung peneliti untuk melakukan penelitiannya di pendidikan anak usia dini tersebut. Dimana hasil observasi awal Anak Usia Dini masih lemah dalam mengenal huruf dan kartu huruf dapat menjadi solusi yang tepat untuk masalah Anak di pendidikan anak usia dini. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang kartu huruf dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal huruf Melalui Media Kartu Huruf di RA As-Syarif Desa Sibanggor Jae Kec. Puncak Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal ”.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah peristiwa sosial dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya (Arifah, Fita Nur, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia dini di RA As-Syarif Sibanggor Jae dengan jumlah anak didik sebanyak 33 anak yang terdiri



dari 11 orang anak laki-laki dan 12 orang anak perempuan yang berada pada rentang usia 5-6 tahun serta 7 orang pendidik/guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Keadaan pendidik di RA As-Syarief

Guru merupakan salah satu unsur terpenting dari kegiatan pendidikan dan merupakan suatu komponen yang paling penting di dalam sekolah. Karena guru merupakan fondasi utama dalam melaksanakan tugas dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran, sekaligus menjadi faktor yang menentukan kelangsungan proses belajar mengajar di kelas dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sehingga guru berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian jumlah dan mutu guru menjadi ukuran bagi perkembangan pendidikan. Dalam penelitian ini guru yang dimaksud adalah guru yang ada di RA As-Syarief. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di As-Syarief (RA). As-Syarief memiliki guru dan tenaga kependidikan yang berjumlah 7 orang.

2. Keadaan Peserta Didik di RA As-Syarief

Keadaan siswa dapat dipahami sebagai gambaran tentang keberadaan siswa baik dari jumlah per kelas ataupun dari latar belakang lamoya Siswa sebagai faktor pendukung utama dalam kelangsungan pendidikan di sekolah. Apabila ada dan memadai maka proses pendidikan akan dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya apabila siswa tidak ada maka proses pendidikan tidak akan dapat berjalan. Secara keseluruhan jumlah siswa RA As-Syarief berjumlah 63 siswa. Terdiri dari latar belakang yang berbeda-beda. Antara lain latar belakang kelas, latar belakang jenis kelamin, latar belakang usia, latar belakang ekonomi.

Siswa sebagai modal untuk kelangsungan proses pendidikan. Tanpa adanya siswa walaupun gedung sekolah baik maka tidak akan berarti apa-apa. Untuk itu perlu diketahui bagaimana keadaan siswa RA As-Syarief. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari kantor tata usaha RA As-Syarief jumlah siswa kelas A ada sebanyak 33 siswa, sedangkan kelas B 30 siswa.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana RA As-Syarief

Sarana dan prasarana merupakan unsur yang sangat menunjang efektivitas kegiatan pembelajaran. Sarana yang memadai dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang baik sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang pendidikan, sehingga kualitas pendidikan dapat meningkat.

4. Kemampuan Mengenal Huruf Melalui permainan kartu huruf Pra Tindakan

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas yaitu melalui pengamatan. Pengamatan dilakukan pada tanggal 18 April 2024, pada kegiatan



pembelajaran dengan tema tentang ‘mengenal huruf. Guru melakukan tanya jawab tentang huruf alfabet, kemudian guru mengenalkan huruf alfabet menggunakan poster huruf alfabet yang terempel di depan ruangan kelas dan menuliskan huruf di papan tulis. Pada saat kegiatan mengenali huruf alfabet menggunakan poster, dari situ terlihat masih cukup banyak anak yang meminta bantuan dari guru karena belum dapat mengenali beberapa huruf alfabet dan masih terbata-bata dalam menyebutkan huruf alfabet. Dari proses kegiatan pembelajaran tersebut dapat dikatakan kemampuan mengenali huruf alfabet anak masih belum berkembang dengan optimal. Hasil observasi pra tindakan yang diperoleh dari lembar observasi yang berhasil dicapai oleh anak ditampilkan dalam lampiran penelitian ini.

5. Tahap Pelaksanaan

a. Kegiatan Awal

Pertemuan diawali dengan melakukan aktivitas fisik yaitu senam bersama di halaman sekolah yang dilakukan kurang lebih 15 menit, kemudian istirahat sejenak untuk minum, kemudian dilanjutkan dengan mengajak anak untuk duduk yang rapi di kursi masing-masing anak kegiatan pembukaan yaitu salam, berdo'a membaca surah-surah pendek dan bernyanyi, kemudian presensi dilakukan dengan memanggil anak satu persatu. Dan setelah kondisi dapat diarahkan, guru mempersilahkan peneliti untuk menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan memberikan arahan pada anak serta meyakinkan bahwa hari ini akan menyenangkan.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti mulai bercakap dengan siswa tentang tema mengenali huruf alfabet yaitu tentang berapa jumlah huruf alfabet. Pada kegiatan inti guru memberikan dengan mengenalkan huruf-huruf alfabet pada anak melalui permainan kartu huruf. Beberapa anak antusias mendengarkan peneliti tentang cara memainkan kartu huruf tersebut setelah menjelaskan cara memainkannya anak juga antusias menjawab pertanyaan dari peneliti. Guru memberikan penjelasan bahwa kegiatan hari ini anak-anak akan diajak bermain mengenali huruf melalui permainan kartu huruf, dalam kegiatan mengenali huruf dilakukan melalui kegiatan anak diminta untuk menunjuk dan menyebutkan huruf alfabet, peneliti menyiapkan media kartu huruf yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran mengenali huruf tersebut setelah pembelajaran kartu huruf dimulai terlihat beberapa anak yang belum bisa fokus, masih ada yang berbicara dengan temannya dan anak tidak sabar menunggu gilirannya memainkan kartu huruf dalam mengenali huruf. Setelah selesai menjelaskan pembelajaran mengenali huruf melalui kartu huruf guru meminta anak untuk maju ke depan menunjukkan huruf alfabet dan menyebut huruf alfabet tersebut. Setelah pembelajaran selesai selanjutnya anak-anak dipersilahkan untuk istirahat dan mencuci tangan sebelum makan, lalu berdo'a, setelah selesai makan anak-anak bermain bersama.



c. Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir guru dan peneliti melakukan evaluasi pembelajaran. Guru mengulas kembali dengan melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada hari tersebut. Kemudian anak membaca doa kedua orang tua, doa untuk keselamatan dunia akhirat dan doa pulang sekolah. Dari data penelitian dapat dikatakan bahwa pencapaian mengenal huruf alfabet anak mulai berkembang. Jumlah anak yang berada pada Kategori berkembang sangat baik sebanyak 10 anak, kategori berkembang sesuai harapan 9 anak, kategori mulai berkembang sebanyak 9 anak, dan kategori belum berkembang terdapat 5 anak.

6. Pelaksanaan Siklus

a. Kegiatan Awal

Kegiatan pertama anak melakukan baris-berbaris lalu kemudian senam, sebelum masuk ke dalam kelas masing-masing anak diperiksa kebersihan kukunya oleh guru. Kemudian anak mengambil posisi masing-masing untuk duduk, pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam, membaca surah Al-Fatihah, surah An-Nas, dan Al-Ikhlas, serta membaca do'a sebelum belajar bersama-sama. Selanjutnya anak menyebutkan nama-nama hari, tanggal, dan bulan pada hari itu (Selasa tanggal 30 April 2024) yang menjadi pembiasaan di RA As-Syarif.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti mulai bercakap dengan siswa tentang tema mengenal huruf dan bagaimana bentuknya, kemudian menyiapkan media kartu huruf yang akan digunakan kegiatan pembelajaran mengenal huruf.

Sebelum memulai kegiatan guru terlebih dahulu memperjelas dan mencontohkan bagaimana cara mengerjakan tugas Setelah kegiatan selesai anak-anak diminta untuk mengulang kalimat yang dimulai guru, Kemudian guru menyiapkan media kartu huruf yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengingatkan kembali aturan dalam proses pembelajaran. Setelah pembelajaran menggunakan media kartu huruf dimulai, terlihat beberapa anak yang belum bisa fokus, masih ada yang berbicara dengan temannya. Setelah selesai menjelaskan pembelajaran mengenal huruf melalui media kartu huruf guru meminta anak untuk maju ke depan menunjuk huruf, menyebutkan huruf. Setelah pembelajaran selesai selanjutnya anak-anak dipersilahkan untuk istirahat dan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, lalu berdoa, setelah selesai makan anak-anak bersama.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir guru dan peneliti melakukan evaluasi pembelajaran. Guru mengulas kembali dengan melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah



dilaksanakan pada hari tersebut. Kemudian anak membaca doa kedua orang tua, doa untuk keselamatan dunia akhirat dan doa pulang sekolah. Dapat dilihat dalam lampiran penelitian ini. Dari data lampiran observasi dapat dikatakan bahwa pencapaian mengenal huruf alfabet anak mulai berkembang. Jumlah anak yang berada pada Kategori berkembang sangat baik sebanyak 11 anak, kategori berkembang sesuai harapan 10 anak, kategori mulai berkembang sebanyak 8 anak.

d. Kemampuan Mengenal Huruf Melalui permainan kartu huruf Pra Tindakan

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas yaitu melalui pengamatan. Pengamatan dilakukan pada tanggal 18 April 2024, pada kegiatan pembelajaran dengan tema tentang 'mengenal huruf. Guru melakukan tanya jawab tentang huruf alfabet, kemudian guru mengenalkan huruf alfabet menggunakan poster huruf alfabet yang tertempel di depan ruangan kelas dan menuliskan huruf di papan tulis. Pada saat kegiatan mengenal huruf alfabet menggunakan poster, dari situlah terlihat masih cukup banyak anak yang meminta bantuan dari guru karena belum dapat mengenal beberapa huruf alfabet dan masih terbata-bata dalam menyebutkan huruf alfabet. Dari proses kegiatan pembelajaran tersebut dapat dikatakan kemampuan mengenal huruf alfabet anak masih belum berkembang dengan optimal. Hasil observasi pratindakan yang diperoleh dari lembar observasi yang berhasil dicapai oleh anak ditampilkan dalam lampiran penelitian ini.

Kesimpulan

Kemampuan anak usia dini di RA As-Syarif dalam mengenal huruf abjad sebelum menggunakan permainan kartu huruf masih berada pada tiga tahap yaitu tahap dasar (0) dimana tahap ini anak mulai menguasai prasyarat mengenal dan membedakan huruf dalam alfabet, tahap 1 pada tahap ini anak masih belajar kecakapan mengenal dan mengingat huruf abjad kedalam suara dan kata-kata, tahap 2 anak sudah belajar mengenal dan membedakan hubungan huruf ke suara, tahap 3 anak sudah bisa mendapatkan informasi dari materi yang tertulis, setelah melakukan tindakan menggunakan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak pada siklus I diperoleh data sebesar 30.30% kategori berkembang sangat baik dengan jumlah 10 anak, berkembang sesuai harapan 27.27% dengan jumlah 9 anak kategori mulai berkembang 27.27% dengan jumlah 9 anak dan 15.15% pada kategori belum berkembang dengan jumlah 5 anak.

Daftar Pustaka

- Adolph, Ralph. (2022). "Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Kartu Huruf Dan Puzzle Pada Siswa Sekolah Dasar Imra" 08: 1–23.
- Ayuni, Ni Made. (2024). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok B TK Kartika Vii-3 Singaraja Tahun Ajaran 2022/2023*. Diss. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Basri, A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Pengembangan



- Media Koran Pada Kelompok B di TK. Aisyiyah Sudiang Kota Makassar.
- Engineering, Packaging. (2024). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Berbantuan Media Kartu di TK Tunas Harapan Desa Sei Lambu Makmur Kecamatan Tapung Andika" 09 (2): 466–77.
- Goretti Octavia Pepe, Maria. (2024). "Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis, Dan Berbicara Pada Anak Usia Dini Dengan Permainan Kartu Huruf di TK SKS." *Journal on Education* 06 (02): 14937–46.
- Haryono, Mimpira, and Rika Partika Sari. (2024). "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Tutup Botol" 12: 22–26.
- Julia, J., Wahira, W., & Suriani, S. (2022). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 95-103.
- Kambotan, Dwijulistri, Meiske Tumbel, and Maria Wantah. (2023). "Meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia 4-5 tahun melalui media pop up book di TK GMIM Maranatha Kinilow." *Kidspedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4.1.
- Levi, M. A. N., Hamidah, M., & Ningrum, L. D. C. N. (2023). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Melalui Flashcard Pada Anak Kelompok B. *Journal of Education Research*, 4(4), 1773-1784.
- Lotulung, I. L. (2023). Penggunaan Media Puzzle Lantai Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok B Di Tk Gmim Eben Haezer Kapataran. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 826-829.
- Ningsih, Anisa Setya Karlina. (2023). "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) Flannel Board Pada Anak Usia 4-5 Tahun Tk Ngargoyoso 02."
- Patty, D. Y., Marzuki, K., & Susilawati, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Dengan Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini TK Nyiur Jakarta. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 397-402.
- Puad, Nurul Eka Handayani. (2023). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Melalui Media Buku Sensori Alphabet Az Kelompok A TK Runiah School di Kota Makassar*. Diss. Universitas Terbuka.
- Putri, N. L. (2024). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B di TK GMIM Hosiana Tumatantang". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 277-284.
- Pertiwi, V., Nasution, W., & Fidiawati, L. (2024). "Efektivitas Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf di TK Negeri Darma Wanita Sibigo". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 5(1).
- Sari, Padia Nadila, and Abdul Razak. (2024). "Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak



Kelompok B2 di TK IT Salsabila Samarinda” 09 (02).
<https://doi.org/10.24903/jw.v9i2.1789>.

- Sukmawati, Yeti. (2023). “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Gambar Pada Anak Kelompok A di TK Ibu Duning.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (3): 21923–32.
- Sari, Padia Nadila, and Abdul Razak. "Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu kata bergambar pada anak kelompok B2 di TK IT Salsabila Samarinda." *Jurnal Warna: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini* 9.02 (2024).
- Syaifihana, Lidza. "Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media kantong ajaib tk daarul jannah." *Jurnal Golden Age* 7.1 (2023).
- Rahayu, F., Ihlas, I., & Anhar, A. S. (2024). “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B TK Negeri Pembina Sape”. *Guiding World: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 52-61.
- Utami, R., Rachmayani, I., & Utami, G. A. (2023). “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Audio Visual Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina Mataram”. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 239-243.
- Wahyuni, Sri, et al. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Tema Tanaman di Kelompok B TK Maraqitta'limat Tembung Putik." *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 4.4 (2023): 1102-1111.
- Wahdania, Nora. (2023). *Pengembangan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Alfabeth Pada Anak Kelompok A TK Al-Kawanad Banda Aceh*. Diss. Universitas Bina Bangsa Getsempena.